

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada dipustaka seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.<sup>1</sup> Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena sosial secara detail melalui pengumpulan data berupa kata-kata, narasi, tindakan, atau dokumen.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan untuk mencari data-data dari sumber data primer maupun data sekunder. Peneliti mengumpulkan data dari video-video yang sudah dipilih melalui media sosial *Instagram*, selain

---

<sup>1</sup> Rita Kumala Sari, "PENELITIAN KEPUSTAKAAN DALAM PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA," *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (2021): 62, [https://doi.org/10.35334/borneo\\_humaniora.v4i2.2249](https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v4i2.2249).

<sup>2</sup> Refan, "Metodologi Penelitian Deskriptif Kualitatif: Panduan Lengkap," *Ruang Jurnal*, November 25, 2025, <https://ruangjurnal.com/metodologi-penelitian-deskriptif-kualitatif-panduan-lengkap/>.

itu untuk memperkuat data peneliti akan mencari sumber data yang lain seperti jurnal, buku referensi, skripsi, artikel, dan tesis. Data-data yang telah ditemukan kemudian akan diuraikan dan dijelaskan maknanya secara lebih detail melalui pendekatan deskriptif kualitatif.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yang ada dalam penelitian adalah akun *Instagram* milik @ahmadrisyad. Sedangkan Objek Penelitian adalah postingan yang ada di akun @ahmadrisyad yang dimana peneliti lebih memfokuskan kepada video singkat yang di upload di akun tersebut yang dibawahnya memuat caption #nasihatayah disertai dengan unsur dakwah di dalamnya

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah konten video singkat #nasihatayah pada akun @ahmadrisyad. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer, adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari dua sumber. Pertama, melalui Observasi secara langsung pada akun *Instagram* @ahmadrisyad pada postingan reels terhadap 20 video dengan #nasihatayah. Sampel tersebut dipilih berdasarkan klasifikasi isi video yang berhubungan dengan dakwah dengan jumlah penayangan (*viewers*) terbanyak. Kedua, peneliti memperoleh data-data dari hasil transkrip pembicaraan subjek penelitian yaitu Ahmad Risyad pada salah satu tayangan *podcast* di Youtube. Data ini berfungsi untuk menggali informasi mendalam mengenai, latar

belakang, tujuan, serta proses perencanaan pembuatan konten yang tidak tertangkap melalui observasi visual semata.

2. Data Sekunder, adalah data yang berasal dari perantara atau melalui sumber lain. Dalam Penelitian ini, data sekunder mencakup literatur yang relevan seperti artikel jurnal ilmiah, skripsi, tesis, serta buku-buku yang berkaitan dengan dakwah di era digital. Selain itu, peneliti juga menggunakan referensi dari berita atau artikel daring (*online*) sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis dan perbandingan dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi Digital, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap 20 video #nasihatayah yang di unggah di akun @ahmadrisyad dengan jumlah penayangan (*viewers*) tertinggi. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa video dengan performa keterlibatan (*engagement*) tinggi menyediakan data yang representatif mengenai strategi penyampaian pesan dakwah. Selain itu, keberagaman waktu unggah pada video-video populer tersebut memungkinkan peneliti untuk menganalisis perkembangan elemen visual, teknik penyampaian, serta signifikansi topik secara longitudinal. Untuk memperkuat validitas data, peneliti melakukan triangulasi observasi melalui platform *Youtube* dengan mengamati beberapa tayangan *podcast* yang menghadirkan Ahmad Risyad dan ayahnya sebagai narasumber. Hal ini

dilakukan guna memperoleh data yang spesifik, mendalam, dan relevan dengan fokus penelitian.

2. Dokumentasi Digital, peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengarsip video relevan, kemudian menyusun catatan serta tabel kategorisasi berdasarkan jenis pesan dan topik konten. Data video tersebut melalui proses reduksi data disimpan secara otomatis untuk dianalisis lebih mendalam, khususnya terkait strategi penyampaian pesan dakwah. Selain itu, dilakukan dokumentasi dengan menghimpun data dari konten #nasihatayah serta informasi pendukung dari video *podcast* di *Youtube* guna memperkuat validitas hasil penelitian.

3. Studi Pustaka, peneliti mencari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, dan artikel online yang berkaitan dengan judul yang peneliti ambil. Studi pustaka ini dilakukan untuk memperkuat teori, mendukung argumen penelitian, mengumpulkan informasi dan data yang relevan, serta menghindari duplikasi penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan dan memberikan gambaran lebih dalam terhadap strategi penyampaian pesan dalam konten video singkat @ahmadrisyad. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti tahapan pendekatan analisis isi kualitatif menurut Miles dan Huberman untuk memperjelas proses analisis yang meliputi;

1. Reduksi Data, peneliti melakukan seleksi dan pemilihan terhadap video-video yang relevan dengan fokus penelitian yaitu video-video yang

mengandung unsur dakwah dengan menggunakan elemen hashtag #nasihatayah. Peneliti akan memilah video berdasarkan *viewers* terbanyak yang semuanya berkaitan dengan dakwah

2. Penyajian Data, data-data yang telah direduksi kemudian akan dikategorikan berdasarkan jenis pesan yang disampaikan (akidah, syariah, dan Akhlak) dimuat dalam tabel masing-masing. Selain itu, di dalam tabel untuk membuat data menjadi lebih sistematis peneliti akan memasukan isi penjelasan yang ada di dalam video disertai judul setiap video, tanggal diunggahnya video, durasi video, dan topik yang disampaikan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Penarikan kesimpulan diambil dengan mempertimbangan fakta-fakta berupa informasi yang telah ditemukan melalui observasi langsung dari video yang telah ditentukan. Data-data berupa fakta tersebut akan dihubungkan dengan masalah penelitian dan disusun guna menjawab rumusan masalah yang ada di penelitian ini. Setelah melakukan penarikan kesimpulan, untuk mencegah adanya kesalahan, peneliti akan melakukan verifikasi untuk menghindari adanya fakta atau informasi terlewat dan keakuratan data-data yang telah disajikan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa data-data yang disajikan adalah valid dan akurat.